

**MEDIA FILM DALAM KETERAMPILAN MENULIS
NASKAH DRAMA DI SEKOLAH**

Sulthaanika Ferdy Syahwardi¹

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹
7771220002@untirta.ac.id¹

Fareha Rahmatul Zahra²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa²
7771220003@untirta.ac.id²

Lia Andriani³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa³
7771220001@untirta.ac.id³

Tatu Hilaliyah⁴

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa⁴
tatuh@untirta.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan meta-analisis peningkatan serta keefektifan pemanfaatan media film dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama di sekolah. Metode deskriptif kuantitatif sebagai metode penelitian untuk mengetahui keefektifan media film dalam mencapai peningkatan keterampilan menulis naskah drama. Sumber data diperoleh dari 11 artikel yang diakses melalui *google scholar* tentang pemanfaatan media film sebagai peningkatan keterampilan menulis naskah drama di sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* diterapkan dalam pengambilan sampel dengan asas kesesuaian tema penelitian. Teknik analisis data melalui analisis persentase dan kualitatif berdasarkan ulasan naratif dari studi penelitian yang ditemukan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari 11 jurnal yang dianalisis, enam jurnal menunjukkan hasil belajar rata-rata 72,43 pada siklus I dan meningkat signifikan menjadi 84,65 pada siklus II setelah memasukkan media film dalam pembelajaran menulis naskah drama di sekolah. Lima jurnal lainnya menunjukkan bahwa penggunaan media film efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis naskah drama di sekolah.

Kata Kunci : media film, menulis naskah drama

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia serta bahasa daerah yang efektif harus dipastikan dapat mengembangkan kemahiran dalam empat dasar keterampilan berbahasa yang mencakup kemampuan menyerap informasi melalui pendengaran, membaca, bertutur kata, dan menulis secara efektif. Pembelajaran sastra tidak boleh mengabaikan pentingnya keterampilan ini, yang sangat penting untuk pembelajaran bahasa. Moody

(dalam Nuryanto 2017) menyatakan bahwa pembelajaran sastra khususnya drama sangat efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan ini, karena melibatkan integrasi dari empat keterampilan dasar berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran drama sangat menekankan pada pengembangan keterampilan berbahasa dengan fokus pada peningkatan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah kegiatan esensial yang berfungsi untuk menyempurnakan proses kognitif dan memfasilitasi pemikiran metodis menuju pemahaman leksikal, diksi, strukturisasi kalimat, otografi, dan tanda baca dalam bentuk karya tulis. Dalman (2016) berpendapat bahwa menulis adalah proses perolehan keterampilan bertahap yang berpuncak pada karya kreatif. Sejalan dengan hal itu, Tarigan (2022) menyatakan menulis adalah usaha yang ekspresif dan produktif yang memerlukan praktik yang konsisten dan gigih untuk menyempurnakan ide-ide kreatif melalui penyempurnaan bertahap.

Salah satunya ialah menulis naskah drama bagian dari proses kreatif dalam menuangkan ide-ide. Pendapat Wulan (2009) menyatakan bahwa menemukan ide dalam menulis naskah drama pada dasarnya sama dengan saat menemukan ide menulis cerita. Sebuah cerita drama bisa berasal dari pengalaman hidup kita. Ada pula naskah drama yang ditulis dari proses kreatif seseorang. Keterampilan menulis khususnya menulis naskah drama diperlukan kurikulum, guru, sumber belajar serta media yang memberikan dampak kepada peningkatan keterampilan menulis siswa di sekolah. Keterampilan dalam menulis berdiri sebagai elemen fundamental yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain : kompetensi guru, ke-tersediaan sumber belajar, dan kualitas media pembelajaran (Hidayatullah, 2023).

Media film dapat menjadi strategi pembelajaran efektif untuk merangsang dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Johan, dkk (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran yang mengedepankan kepada teknologi dan komunikasi dapat mengasah kreativitas dan keterampilan siswa di sekolah. Sehingga hal ini dapat mengasah kemampuan anak khususnya terhadap keterampilan menulis siswa di sekolah dengan menggunakan strategi pembelajaran melalui media film. Widiani, dkk. (2018) menyatakan bahwa penggunaan media film sebagai media belajar dapat membantu menyalakan imajinasi siswa, memikat siswa, dan mendorong siswa dalam pembelajaran guna mencapai prestasi belajar yang baik.

Hal ini dipertegas menurut Atiah & Fitriyah (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan media film pendek dapat mempermudah siswa dalam menulis naskah siswa di sekolah. Media film dapat menjadi strategi yang cocok serta berpengaruh dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya dalam menulis naskah drama. Strategi pembelajaran yang konvensional dan tidak menarik, sering menimbulkan kebosanan dan kurangnya semangat siswa. Maka, media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat mempermudah siswa menuangkan gagasan yang dimiliki dengan mudah dalam menulis naskah drama di sekolah.

Meta-analisis media film dimanfaatkan sebagai media pengajaran guna meningkatkan keterampilan menulis naskah drama serta menjadi strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian meta-analisis ini untuk mengetahui media pembelajaran dengan menggunakan media film sebagai media belajar keterampilan menulis naskah drama pada kalangan siswa di sekolah. Semakin efektif sebuah media pembelajaran, maka kreativitas dan ketertarikan siswa dalam aktivitas belajar menulis naskah drama di sekolah akan meningkat secara signifikan.

Adanya penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan acuan pertimbangan dalam melakukan penelitian ini agar lebih berhati-hati lagi dalam meneliti sehingga tidak terjadi penjiplakan terhadap penulisan karya tulis ilmiah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deden Hidayatullah (2022) pada jurnal *Dialektika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra dan Matematika* dengan judul “Meta-analisis Media Pembelajaran Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis di Sekolah.” Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji keefektifan terkait media audio-visual sebagai metode yang layak untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah. Peneliti menemukan tingkat keberhasilan 80,5% dengan rata-rata 36,41% ketika meneliti 10 artikel berbeda yang berfokus pada efek media pembelajaran audio-visual terhadap kemampuan menulis siswa. Tentunya terdapat perbedaan yang mencolok dari penelitian sebelumnya karena fokus kali ini khusus pada media film sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis naskah drama di sekolah.

Sementara, dalam penelitian berjudul “Meta-analisis Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen” oleh Tatu Hilaliyah, Ike Mutia, dan Erwin Salpa Riansi dalam *Jurnal Membaca*, peneliti menggali keefektifan media

pembelajaran dalam meningkatkan dan membawa keterampilan menulis siswa pada taraf sempurna di mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. Studi tersebut menemukan tingkat keberhasilan 60%, sedangkan data yang dikumpulkan melalui metode tes memiliki tingkat keberhasilan 70%. Penelitian ini menggunakan berbagai media untuk pengajaran menulis cerpen yang sangat membedakannya dari penelitian saat ini yaitu menggunakan media film sebagai sarana meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis naskah drama di sekolah.

Berdasarkan pentingnya media film sebagai sarana meningkatkan dan menumbuhkan keterampilan menulis naskah drama di sekolah. Sehingga meta-analisis ini perlu dilakukan untuk mengambil beberapa artikel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan, jurnal akademik akan diunduh dari internet melalui *google scholar* dengan fokus yang sama dengan penelitian ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian saat ini telah memilih metode deskriptif kuantitatif. Sebagaimana dinyatakan oleh Yusuf (2017), penelitian deskriptif kuantitatif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara terperinci, faktual, sistematis, dan akurat mengenai suatu fenomena. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media film sebagai sarana peningkatan keterampilan menulis naskah drama di sekolah. Sumber data penelitian ini yaitu sebanyak 11 artikel yang relevan diunduh dari *google scholar* terkait pemanfaatan media film untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama di sekolah. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam pengambilan sampel dengan asas kesesuaian tema penelitian. Teknik analisis data melalui analisis persentase dan kualitatif berdasarkan ulasan naratif dari studi penelitian yang ditemukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti berhasil menemukan 11 kajian yang relevan dari jurnal tentang pemanfaatan media film dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama di sekolah. Studi-studi ini diperoleh melalui *google scholar* dengan mengunduh artikel-artikel tersebut melalui internet.

1. Meta-analisis berdasarkan Indikator

a. Meta-analisis Berdasarkan Tujuan dalam Penelitian

Meta-analisis berkaitan dengan tujuan penelitian berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh penulis menggunakan 11 penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Tujuan dalam Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Frekuensi	(%)
1.	Menilai efek/dampak	2	18,18%
2.	Meningkatkan perkembangan Pembelajaran	6	54,55%
3.	Efektivitas <i>Treatment</i>	1	9,09%
4.	Mendeskripsikan	2	18,18%
	Jumlah	11	100%

Berdasarkan rekapitulasi temuan peneliti terhadap 11 jurnal yang berkaitan dengan aspek tujuan dalam penelitian berdasarkan indikator yaitu Pertama, menguji dampak/pengaruh sebesar 18,18 %. Kedua, mengembangkan/meningkatkan pembelajaran sebesar 54,55%. Ketiga, mengetahui efektivitas *treatment* sebesar 9.09%. Keempat, mendeskripsikan sebesar 18,18%. Maka, penelitian yang ditemukan oleh peneliti dari jurnal yang ditemukan bahwa tujuan yang berkaitan dengan peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas lebih unggul sebesar 54.55% dibandingkan dengan tujuan penelitian lainnya.

b. Meta-analisis Berdasarkan Desain dalam Penelitian

Meta-analisis yang berkaitan dengan desain dalam penelitian berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh penulis berdasarkan 11 penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Desain dalam Penelitian

No.	Desain Penelitian	Frekuensi	(%)
1.	Eksperimen	1	9,09%
2.	Deskriptif	2	18,18%
3.	<i>Nonequivalent Control Group Design</i>	2	18,18%
4.	PTK	6	54,55%

Jumlah 11 100%

Berdasarkan rekapitulasi temuan peneliti terhadap 11 jurnal yang berkaitan dengan aspek desain penelitian yang digunakan berdasarkan indikator yaitu Pertama, eksperimensebesar 9,09%, Kedua, deskriptif sebesar 18,18%, Ketiga, *Nonequivalent Control Group Design* 18,18%, Keempat, penelitian tindakan kelas sebesar 54,55%. Berdasarkan display data tersebut, maka desain penelitian tindakan kelas lebih unggul 54,55% dibanding desain penelitian lainnya.

c. Meta-analisis Berdasarkan Populasi/Sampel

Beberapa indikator ditetapkan untuk meta-analisis yang berkaitan dengan populasi/sampel penelitian yang berdasarkan kepada 11 penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. Populasi/Sampel Penelitian

No.	Populasi/Sampel Penelitian	Frekuensi	(%)
1.	Siswa SD/ sederajat	1	9,09%
2.	Siswa SMP/ sederajat	4	36,36%
3.	Siswa SMA & SMK/ sederajat	5	45,46%
4.	Siswa MA/ sederajat	1	9,09%
	Jumlah	11	100%

Berdasarkan rekapitulasi temuan peneliti terhadap 11 jurnal yang berkaitan dengan aspek populasi/sampel penelitian yang digunakan berdasarkan indikator yaitu Pertama, siswa SD/ sederajat sebesar 9,09%. Kedua, siswa SMP/ sederajat sebesar 36,36%. Ketiga, siswa SMA & SMK/ sederajat sebesar 45,46%. Keempat, Siswa MA/ sederajat sebesar 9,09%. Maka, penelitian yang ditemukan oleh peneliti dari jurnal ditemukan bahwa sampel yang digunakan oleh peneliti dalam media film dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama lebih unggul di tingkat SMA & SMK/ Sederajat sebesar 45,46%.

d. Meta-analisis Berdasarkan Metode/Teknik Pengumpulan Data

Berikutnya adalah meta-analisis yang berkaitan dengan metode/teknik pengumpulan data penelitian berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh penulis berdasarkan 11 penelitian yang ditunjukkan melalui data berikut.

Tabel 4. Metode/Teknik Pengumpulan Data

No.	Metode/Teknik Pengumpulan Data	Frekuensi	(%)
1.	Tes	5	45,45%
2.	Observasi	6	54,55%
3.	Angket	0	0
	Jumlah	11	100%

Berdasarkan rekapitulasi temuan peneliti terhadap 11 jurnal yang berkaitan dengan aspek metode/teknik pengumpulan data dalam penelitian, temuan dikategorikan menurut indikator berikut: Pertama, tes sebesar 45,45%. Kedua, observasi sebesar 54,55%. Ketiga, angket sebesar 0%. Oleh karena itu, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknik observasi dalam pengumpulan data memberikan hasil yang lebih baik dengan keunggulan sebesar 54,5%.

e. Meta-analisis Berdasarkan Analisis Data

Meta-analisis yang berkaitan dengan analisis data dalam penelitian berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh penulis berdasarkan 11 penelitian sebagai berikut.

Tabel 5. Analisis Data

No.	Analisis Data	Frekuensi	(%)
1.	Deskriptif Kualitatif	7	63,64%
	Deskriptif Kualitatif & Kuantitatif	1	9,09%
3.	<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	1	9,09%
4.	Uji t	1	9,09%
5.	<i>SPSS 21.0 For Windows</i>	1	9,09%
	Jumlah	11	100%

Berdasarkan rekapitulasi temuan peneliti terhadap 11 jurnal yang berkaitan dengan aspek analisis data dalam penelitian yang digunakan berdasarkan indikator yaitu Pertama, deskriptif kualitatif sebesar 63,64%. Kedua, Deskriptif kualitatif & kuantitatif sebesar 9,09%. Ketiga, *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 9,09%. Keempat, Uji t sebesar 9,09%. Kelima, *SPSS 21.0 For Windows* 9,09%. Temuan

menunjukkan bahwa teknik analisis data yang paling unggul di antara studi-studi tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif.

2. Meta-analisis berdasarkan Hasil Penelitian Pembelajaran Menulis Naskah Drama Menggunakan Media Film di Sekolah

Penelitian ini memperoleh data dari 11 jurnal yang meneliti bagaimana media film dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah yang dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media film memberikan peningkatan terhadap keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah.

Tabel 6 Hasil Analisis Peningkatan Penggunaan Media Film dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama di sekolah

No	Judul	Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Peningkatan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Menggunakan Media Film Pendek pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah I Lumajang Tahun 2013/2014	Rata-rata nilai 89,29	Dapat dibuktikan bahwa media film sangat berkesan dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis naskah drama di sekolah yang didukung dengan peningkatan sebanyak 11,32 dari siklus I dan II.
2.	Penggunaan Media Film Pendek Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Payangan	Rata-rata 80,26	Kenaikan sebanyak 3,82 antara dua siklus memberikan bukti yang signifikan bahwa media film dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah.
3.	Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Satu Babak Melalui Media Film Bisu Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Banjarharjo Kabupaten Brebes	Rata-rata nilai 79,0	Selanjutnya, terdapat peningkatan signifikan sebesar 12,4 yang berarti media film memberikan peningkatan keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah.
4.	Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Naskah Drama Menggunakan Media Film Pada Siswa SMP	Rata-rata nilai 83,34	Siklus pertama (I) menghasilkan 73,33 dan siklus kedua (II) menghasilkan 83,34, artinya terdapat kenaikan signifikan sebesar 10,01. Adanya kenaikan secara signifikan menandakan bahwa pemberian

5.	Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media <i>Short Film</i> Pada Peserta Kelas VIII di SMP Negeri 3 Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019	Rata-rata nilai 84,5	media film dalam pembelajaran penulisan naskah drama memberikan output yang memuaskan. Siklus I sebesar 73,25 dan siklus II 84,5. Maka, dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan sebesar 11,25. Hal ini membuktikan bahwa media film memberikan peningkatan keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah.
6.	Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Kelas VI SDN Sugihwaras 01	Rata-rata nilai 88	Kemudian, taraf keterampilan siswa dalam menulis naskah drama menghasilkan kenaikan signifikan pada siklus II, dengan peningkatan sebanyak 21 daripada dalam siklus I, yaitu 67. Hal ini dilihat bahwa penggunaan film telah berkesan dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis naskah drama di sekolah.

Berkenaan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, penerapan media film terbukti menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan analisis enam jurnal yang menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang sudah ada sebelumnya, yang menunjukkan skor rata-rata 72,43 sebelum menggunakan media film pada siklus I menjadi 84,65 setelah diberi tindakan pada siklus II. Hal ini menunjukkan tingkat antusiasme dan motivasi belajar yang lebih tinggi ketika disajikan dengan media yang menarik khususnya penggunaan media film di sekolah. Selain itu, peningkatan hasil belajar yang nyata menunjukkan dampak positif media film terhadap keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah.

Hasil analisis yang relevan di atas menegaskan bahwa penerapan media film di kelas efektif meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa. Hasil analisis lima jurnal sebelum menggunakan media film sebagai media pembelajarannya mengungkapkan bahwa tingkat motivasi siswa yang rendah selama proses pembelajaran mengakibatkan prestasi akademik yang kurang

memuaskan. Setelah diberikan dengan menggunakan media film pembelajaran menjadi aktif serta termotivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak signifikan pada jalannya pembelajaran menulis naskah drama yang efektif dan menyenangkan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Tahapan analisis terhadap 11 penelitian, disimpulkan bahwa integrasi media film merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah. Dari enam jurnal menunjukkan hasil belajar rata-rata skor 72,43 sebelum penggunaan media film yang dikategorikan pada siklus I, skor tersebut naik signifikan menjadi 84,65 setelah diberi tindakan yang dikategorikan pada siklus II, sehingga menjadi bukti kuat efektivitas media film dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah. Gagasan ini pun didukung oleh analisis terhadap lima jurnal bahwa media film merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa di sekolah. Selain terbukti efektivitasnya, ada beberapa dampak positif lain, yaitu: pertama, strategi pembelajaran yang fleksibel bagi guru dan menjadi suasana kelas tidak membosankan; kedua, proses pengajaran lebih lancar dan mendorong siswa aktif berpartisipasi ketika aktivitas pembelajaran menulis naskah drama siswa di sekolah; ketiga, menarik antusias siswa mengikuti kegiatan pembelajaran karena menggunakan media film dalam pembelajaran yang merupakan media sangat menarik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Atiah, A., & Fitriyah, M. (2022). Penggunaan Media Film Pendek dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas XI MA Al-Ittihad Pedaleman Serang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 1-10.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hidayatullah, D. (2022). Meta-Analisis Media Pembelajaran Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis di Sekolah. *DIALEKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 8(2), 31-40.
- Johan, E. P. E., Rustam, R., & Sinaga, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster di SMP Nasional Sariputra Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 137-149.
- Kurniati, I., & Hilaliyah, T. (2023). Meta-analisis Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 1-10.
- Nuryanto, T. (2017). *Apresiasi Drama*. Depok : Rajawali Pers.

- Tarigan. (2022). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Wulan. (2009). *Ayo Menulis Naskah Drama*. Jakarta: PT. Mediantara Semesta.
- Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan media film sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(1).